

Pembinaan Membaca AL-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid di TPA Nurul Iman Langaleso

**Nur Eka Wahyuningsih Riyadi¹, Hesti Putri Setianingsih², Dyah Rahmawati³
Zulaikhah Dwi Jayanti⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Tadulako, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nur Eka Wahyuningsih Riyadi

E-mail: nurekawn01@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian yang dilaksanakan pada TPA Nurul Iman Langaleso. Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Langaleso merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam dengan memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Program pengabdian ini bertujuan untuk Memberikan pembinaan tentang membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid kepada anak di TPA Nurul Iman Langaleso. Metode Qiro'ah melalui pendekatan langsung, yaitu langsung berhadapan atau tatap muka meliputi pembelajaran aktif, sistematis dan bimbingan membaca Al-Qur'an, dengan tahapan observasi, persiapan, serta pelaksanaan program. Hasil kegiatan PkM menunjukkan adanya pemahaman sebagian anak di TPA Nurul Iman Langaleso tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid.

Kata kunci – Pembinaan, membaca Al-Qur'an, Ilmu Tajwid, TPA

Abstract

Service program carried out at TPA Nurul Iman Langaleso. Nurul Iman Langaleso Al-Qur'an Education Park is an institution or community group that provides non-formal Islamic religious education by providing teaching to read the Al-Qur'an from an early age, as well as understanding the basics of Islamic dinul for kindergarten age children. elementary school or madrasah ibtidaiyah (SD/MI). This service program aims to provide guidance on reading the Al-Qur'an with recitation knowledge to children at TPA Nurul Iman Langaleso. The Qiro'ah method uses a direct approach, namely face-to-face or face-to-face, including active, systematic learning and guidance in reading the Al-Qur'an, with stages of observation, preparation and program implementation. The results of the PkM activities show that some of the children at TPA Nurul Iman Langaleso understand how to read the Al-Qur'an properly and correctly according to the rules of Tajwid Science.

Keywords – Coaching, Reciting Al-Qur'an, Tajwid Science, TPA

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah Swt melalui malaikat Jibril a.s kepada Nabi Muhammad Saw yang merupakan pedoman hidup untuk dibaca, difahami dan diamalkan sehingga manusia yang mengikuti petunjuknya akan memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Muhammad, 2019). Membaca dan memahami Al-Qur'an bagi seorang muslim adalah hal yang sangat penting, sebab dengan membaca setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya menandakan kecintaan seorang muslim terhadap Al-Qur'an (Muhsin, 2017). Selain membaca manusia juga dianjurkan untuk mehami dan mengerti tata aturan dalam membaca Al-Qur'an yakni seperti makharijul huruf, Panjang pendek bacaan, dan tajwid sehingga tidak adanya perubahan makna pada ayat Al-Qur'an yang dibaca (Mahalli et al., 2021). Kecakapan dalam membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam dimulai dari masa kanak-kanak sebab dimasa ini merupakan pembentukan karakter yang baik sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan memiliki kecintaan yang penuh terhadap Al-Qur'an. Nabi Muhammad Saw memberikan perhatian yang besar terhadap Pendidikan Al-Qur'an khususnya bagi kalangan anak-anak, hal ini bertujuan agar mereka menerima Aqidah Al-Qur'an sejak dini, senantiasa mencintai Al-Qur'an, serta berakhlak seperti Al-Qur'an (Tazkiyah Basa'ad, 2016). Hidayat (dalam (Azhar et al., 2021) mengatakan bahwa urgensi pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini akan memberi dampak positif berupa kecintaan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an yang telah dihafalnya

Sebab tidak jarang kejadian di tengah-tengah anak-anak, mereka sudah di sekolah lanjutan, tetapi kurang dari pendidikan agama. Masih banyak yang tidak tahu membaca Al-Qur'an atau tahu membaca Al-Qur'an namun tidak faham kaidah-kaidah dalam membacanya. Apalagi tentang makharijul huruf, panjang pendek bacaan bahkan pemahamannya terhadap bacaan tajwidpun sangat minim. Sebab, di era modern seperti sekarang banyak anak-anak lebih sering bermaingawai dari pada belajar Al-Qur'an, akibatnya kebiasaan belajar Al-Qur'an mulai ditinggalkan (Monalisa et al., 2022). Kepalanya penuh dengan bermacam ragam ilmu, tetapi jiwanya kurang dari pendidikan agama. Fasih dalam pelafalan berbagai ilmu tertentu namun tidak fasih dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, pengajian dasar Al-Qur'an pada hakekatnya adalah merupakan suatu proses pembentukan watak manusia yang harus dilakukan setiap umat Islam sebagai pewaris ajaran Rasulullah saw, dalam menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam masyarakat secara keseluruhan. Beberapa penelitian tedahulu menunjukkan Kondisi anak-anak muslim di perkotaan disinyalir hamper 80% belum mampu membaca Al-Qur'an (Kurnia, 2017) serta adanya kesulitan anak dalam membaca Al-Qur'an yakni dalam pengucapan huruf dan tajwidnya (Adelia, 2022).

Berdasarkan hal tersebut di atas, pengabdian merasa terpanggil untuk mengangkatnya ke dalam pengabdian masyarakat dengan judul Pembinaan Al-Qur'an dengan ilmu tajwid di TPA Nurul Iman Langaleso.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan Metode Qiro'ah melalui pendekatan langsung, yaitu langsung berhadapan atau tatap muka meliputi Pembelajaran aktif, Sistematis dan Bimbingan membaca Al-Qur'an . Metode yang dilakukan untuk melaksanakan program ini adalah melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Observasi

Kegiatan dalam tahap ini, diawali dengan melihat kondisi awal dilapangan terkait proses belajar membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Iman Langaleso serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Selanjutnya meminta Izin untuk dapat melakukan kegiatan Pengabdian di Tempat Tersebut.

2. Persiapan

Pada Tahap ini, Tim pengabdian mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan program pembelajaran membaca Al-Qur'an.

3. Pelaksanaan Program

Program ini dilaksanakan dilaksanakan melalui beberapa proses, yaitu:

- a. Membagi anak-anak ke dalam beberapa kelompok yakni Al-Qur'an dan tingkat Iqra.
- b. Membagi pendamping pada setiap kelompok
- c. Mengajarkan materi membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan Makharijul Huruf, Panjang pendek bacaan dan Ilmu Tajwid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pembinaan Membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid di TPA Nurul Iman Langaleso" ini dilaksanakan selama 1 hari (sabtu) pada tanggal 30 september 2023 dimulai pada pukul 14.00-17.00 wita dengan tim yang berjumlah 4 orang. Pelaksanaan kegiatan dengan membagi anak-anak ke dalam beberapa kelompok:



Gambar 1.

Memberikan Pengarahan Kepada Siswa ke dalam Beberapa Kelompok



Gambar 2.

Memberikan Materi membaca Al-Qur'an melalui penerapan Ilmu Tajwid pada hukum bacaan Nun sukun dan Tanwin Pada tingkat Al-Qur'an

Gambar 2 di atas, memperlihatkan pelaksanaan pembinaan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan Ilmu Tajwid, dengan pembahasan mengenai hukum bacaan nun mati dan tanwin yakni bacaan ikhfa', idzhar, idgam serta iqlab. Selanjutnya memberikan pengajaran secara langsung dengan

melihat bacaan mereka satu persatu untuk lebih mengetahui tentang apa yang telah disampaikan dan diajarkan tentunya melibatkan tim serta pembina tetap di TPA Nurul Iman Langaleso.



Gambar 3.

Memberikan pembinaan dengan memperhatikan Makharijul Huruf dan Panjang pendek bacaan pada tingkat Iqra'

Gambar 3 di atas, memperlihatkan pelaksanaan pembinaan pada tingkat Iqra' dengan memberikan pengajaran secara langsung dengan melihat bacaan mereka satu persatu dan mengajarkan makharijul huruf dan Panjang pendek bacaannya. Hal ini dilakukan agar anak-anak terbiasa melafadzkan huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diperoleh hasil bahwa, pada tingkat Al-Qur'an, pemberian pemahaman tentang Ilmu Tajwid dengan hukum bacaan Nun sukun dan Tanwin sebagian telah dimengerti oleh anak-anak di TPA Nurul Iman Langaleso. Hal ini terlihat dari cara membaca yang telah sesuai dengan yang disampaikan/diajarkan meskipun sebagian besar masih belum mengerti terutama dalam mengingat huruf hijaiyah yang mana saja yang tergolong kedalam hukum bacaan ikhfa', idgham, idzhar dan iqlab. Tentunya hal ini perlu adanya pembiasaan dalam menerapkan hukum tersebut pada saat membaca Al-Qur'an. Sedangkan pada tingkat Iqra, pemberian pemahaman tentang makharijul huruf dan Panjang pendek bacaan telah difahami oleh sebagian anak-anak. Hal ini terlihat dari cara membaca yang telah sesuai dengan yang disampaikan/diajarkan untuk selanjutnya diberikan pembiasaan dalam melafadzkan huruf sesuai dengan kaidah yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M. (2022). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD dalam Membaca Al-Qur'an di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358.
- Azhar, N. N., Elisa, T., & Mulyawan, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Proceedings*, 14(November), 79.
- Kurnia, A. (2017). Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Tatsqif*, 15(1), 69–96. <https://doi.org/10.20414/j-tatsqif.v15i1.1309>
- Mahalli, M.-, Sadiyah, K., & Kholili, S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Pada Siswa Sd Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 148–153. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i3.1745>
- Monalisa, Marsiah, Ajahari, & Muhammad Redha Anshari. (2022). Pendampingan dalam Belajar Al-Qur'an pada Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v3i1.1203>

- Muhammad, D. H. (2019). Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 142. <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.97>
- Muhsin, A. (2017). Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito. *Al-Murabbi*, 2(2), 275–290.
- Tazkiyah Basa'ad. (2016). MEMBUDAYAKAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VI(02), 594–599.